

**Karakteristik Perusahaan, Sumber Daya Manusia, Dan Digital
Akuntansi Dalam Membentuk Kualitas Laporan Keuangan Umkm**

***Company Traits, Skilled Human Capital, And Digital Accounting Shape
The Quality Of MSME's Financial Reports***

Reynard Tandayu

Email: tandayu98@gmail.com

Program Studi Akuntansi Fakultas Hukum dan Bisnis Digital
Universitas Kristen Maranatha

Jl. Prof. Dr. Suria Sumantri, MPH No. 65 Bandung, West Java 40164, Indonesia

Rapina

Email: rapinarapinarapina@gmail.com

Program Studi Akuntansi Fakultas Hukum dan Bisnis Digital
Universitas Kristen Maranatha

Jl. Prof. Dr. Suria Sumantri, MPH No. 65 Bandung, West Java 40164, Indonesia

Meythi

Email: meythi@eco.maranatha.edu

Program Studi Akuntansi Fakultas Hukum dan Bisnis Digital
Universitas Kristen Maranatha

Jl. Prof. Dr. Suria Sumantri, MPH No. 65 Bandung, West Java 40164, Indonesia

Riki Martusa

Email: riki.martusa@eco.maranatha.edu

Program Studi Akuntansi Fakultas Hukum dan Bisnis Digital
Universitas Kristen Maranatha

Jl. Prof. Dr. Suria Sumantri, MPH No. 65 Bandung, West Java 40164, Indonesia

Dhea Kenswary

Email: dheakenswary@gmail.com

Program Studi Akuntansi Fakultas Hukum dan Bisnis Digital
Universitas Kristen Maranatha

Jl. Prof. Dr. Suria Sumantri, MPH No. 65 Bandung, West Java 40164, Indonesia

ABSTRAK

Laporan keuangan yang berkualitas merupakan faktor penting dalam mendukung keberlangsungan dan pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam penciptaan lapangan kerja dan kontribusinya terhadap produk domestik bruto (PDB). Oleh karena itu, peningkatan kualitas pelaporan keuangan menjadi kebutuhan utama bagi UMKM agar dapat berkembang secara berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh umur usaha, ukuran usaha, kompetensi sumber daya manusia, dan akuntansi digital terhadap kualitas pelaporan keuangan UMKM. Penelitian ini dilakukan pada UMKM di Kota Bandung dengan jumlah sampel sebanyak 98 UMKM yang dipilih menggunakan metode *simple random sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui

kuesioner dan wawancara, sedangkan analisis data menggunakan metode SEM-PLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan UMKM, sementara umur usaha, ukuran usaha, dan akuntansi digital belum menunjukkan pengaruh yang signifikan.

Kata Kunci: Kompetensi Sumber Daya Manusia; Kualitas Pelaporan Keuangan; UMKM; Umur Usaha; Ukuran Usaha; Akuntansi Digital

ABSTRACT

High-quality financial statements are an essential factor in supporting the sustainability and development of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). MSMEs play a strategic role in the Indonesian economy, particularly in job creation and their contribution to gross domestic product (GDP). Therefore, improving the quality of financial reporting has become a crucial requirement for MSMEs to achieve sustainable growth. This study aims to analyze the effects of business age, business size, human resource competence, and digital accounting on the quality of MSMEs' financial reporting. The study was conducted on MSMEs in Bandung City, with a sample of 98 MSMEs selected using the simple random sampling method. Data were collected through questionnaires and interviews, while data analysis was performed using the SEM-PLS method. The results indicate that human resource competence has a significant effect on the quality of MSMEs' financial reporting, whereas business age, business size, and digital accounting do not show a significant effect.

Keywords: Human Resource Competence; Financial Reporting Quality; MSMEs; Business Age; Business Size; Digital Accounting

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan penopang perekonomian global dan memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi negara berkembang (Mubarak et al., 2023; Sari & Kusumawati, 2022). Di Indonesia, UMKM berkontribusi sekitar 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap 71% tenaga kerja, serta terbukti menjadi sektor yang tangguh saat menghadapi krisis ekonomi (Madsuki, 2024). Namun, besarnya kontribusi tersebut belum diimbangi dengan pengelolaan laporan keuangan yang memadai, di mana sebagian besar pelaku UMKM, khususnya usaha mikro, masih mengalami kesulitan dalam menyusun laporan keuangan yang baik dan benar, bahkan yang bersifat sederhana (Rahmatia et al., 2024; Hakim, 2024; Tresnawati, 2022).

Permasalahan ini diperparah oleh keterbatasan kompetensi sumber daya manusia, lemahnya kemampuan manajerial, tingginya biaya bahan baku, keterbatasan modal, serta persaingan usaha yang semakin ketat (Sari & Kusumawati, 2022). Di sisi lain, meskipun

era digitalisasi terus berkembang, sekitar 80% UMKM masih melakukan pencatatan keuangan secara manual (Vauzi, 2024). Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh karakteristik usaha, kompetensi sumber daya manusia, dan akuntansi digital terhadap kualitas pelaporan keuangan UMKM.

Kualitas pelaporan keuangan menekankan pada transparansi, yang dinilai dari ketepatan tujuan dan kualitas informasi yang diungkapkan dalam laporan keuangan perusahaan (Ellili, 2021). Robinson *et al* (2015) mengungkapkan 3 karakteristik pelaporan keuangan yang berkualitas yaitu ditentukan oleh: *completeness; unbiased measurement, and clear presentation*. Secara historis, semakin lama perusahaan berdiri cenderung dikaitkan dengan peningkatan kewajaran dalam penyampaian laporan keuangan serta stabilitas kinerja yang lebih baik (Hasibuan, 2022). Hal ini karena, semakin lama menjalankan usahanya perusahaan akan meningkatkan pemahaman dalam penyusunan laporan keuangan (Jabat, 2022).

Ogechukwuka & Frank (2023) juga mengatakan bahwa ukuran perusahaan memainkan peranan penting dalam membentuk kualitas pelaporan keuangan. Hal ini karena, perusahaan besar akan memiliki departemen akuntansi dan pengendalian internal yang terstruktur dengan baik yang akan menjamin integritas laporan keuangan. Maka dari itu, semakin besar perusahaan diharapkan memiliki laporan keuangan yang berkualitas sesuai dengan standar yang berlaku (Lestari dan Ramadhan, 2023). Kurangnya pengalaman dalam bidang keuangan dan pembukuan menyulitkan perusahaan untuk bersaing secara global dan berkontribusi pada peningkatan perekonomian di Indonesia (Haryeni dan Budiantara, 2023).

Sumber daya manusia yang kompeten dibutuhkan dalam praktik penyusunan laporan keuangan (Dewi & Yadnyana, 2024). Maka dari itu, pembuat laporan keuangan harus memiliki kualifikasi dan pengalaman serta kompetensi yang dibutuhkan untuk memastikan laporan keuangan berkualitas tinggi. Melalui sumber daya manusia yang kompeten maka akan mampu menghasilkan pelaporan keuangan yang berkualitas (Fitriana & Wahyudin, 2017).

Penggunaan aplikasi akuntansi digital juga dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan (Adebola *et al*, 2023). Penyajian laporan keuangan berbasis digital yang menawarkan berbagai keuntungan yang signifikan dibandingkan penyajian laporan keuangan secara manual melibatkan siklus akuntansi yang panjang dan kompleks, yang

membutuhkan banyak tahapan dan rentan terhadap kesalahan manusia, baik dalam perhitungan, pencatatan jurnal hingga penyusunan laporan akhir sehingga banyak perusahaan khususnya UMKM mulai beralih ke penyajian laporan keuangan berbasis digital (Rahmatia *et al.*, 2024). Melalui akuntansi digital, transaksi keuangan dapat dicatat secara otomatis, meminimalkan kegiatan manual yang rentan terhadap kesalahan dan meningkatkan responsibilitas dalam pelaporan keuangan (Waty *et al.*, 2023).

Meskipun sejumlah penelitian sebelumnya telah mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi kualitas pelaporan keuangan UMKM, seperti umur usaha, ukuran usaha, kompetensi sumber daya manusia, dan pemanfaatan teknologi akuntansi, hasil yang diperoleh masih menunjukkan temuan yang beragam dan belum konsisten. Sebagian studi menemukan bahwa umur dan ukuran usaha berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sementara penelitian lain menunjukkan hasil sebaliknya. Selain itu, kajian mengenai akuntansi digital pada UMKM masih cenderung terfokus pada tingkat adopsi teknologi, belum secara mendalam menilai efektivitasnya terhadap peningkatan kualitas pelaporan keuangan. Penelitian ini mengisi celah tersebut dengan menguji secara simultan pengaruh faktor internal UMKM—yakni umur usaha, ukuran usaha, kompetensi sumber daya manusia, dan akuntansi digital—terhadap kualitas pelaporan keuangan menggunakan pendekatan SEM-PLS pada konteks UMKM di Kota Bandung, sehingga diharapkan dapat memberikan bukti empiris yang lebih komprehensif dan kontekstual.

Penelitian ini berkontribusi untuk: 1. Pihak Pemerintah dan pihak yang terlibat dengan UMKM seperti e-commerce yang melakukan kerja sama dengan UMKM dan bank yang memberikan pinjaman untuk UMKM agar terus memperhatikan dan memberikan pelatihan terhadap UMKM agar UMKM mampu meningkatkan kualitas pelaporan keuangannya. 2. Memperkaya literatur terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan UMKM.

METODE PENELITIAN

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang memiliki ciri dan karakter tertentu yang ditentukan sebagai sumber data (Lubis, 2021). Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh UMKM di wilayah Kota Bandung dengan berbagai macam variasi UMKM yang ada seperti UMKM *food and beverage*, UMKM *craft*, dan lain-lain sebanyak 814 UMKM. Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil namun, dapat

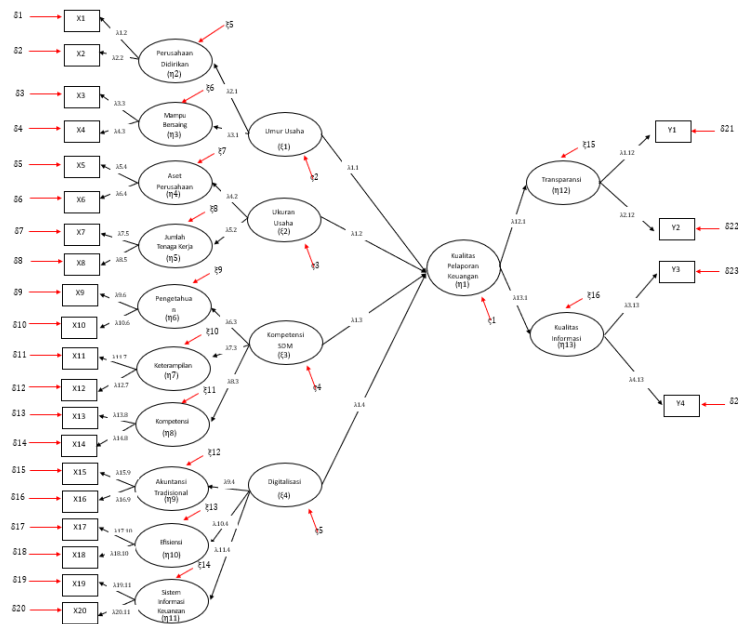
mewakili keseluruhan dari populasi (Lubis, 2021). Berdasarkan gambar 2 dijelaskan bahwa sampel minimal dengan 4 variabel independen yaitu sebanyak 98 sampel. Teknik pengambilan sampel akan dilakukan secara probabilitas dengan *simple random sampling*. *Simple random sampling* merupakan teknik dimana semua populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel (Lubis, 2021).

Exhibit 1.7 Sample Size Recommendation a in PLS-SEM for a Statistical Power of 80%												
Maximum Number of Arrows Pointing at a Construct	Significance Level											
	1%				5%				10%			
	Minimum R ²				Minimum R ²				Minimum R ²			
	0.10	0.25	0.50	0.75	0.10	0.25	0.50	0.75	0.10	0.25	0.50	0.75
2	158	75	47	38	110	52	33	26	88	41	26	21
3	176	84	53	42	124	59	38	30	100	48	30	25
4	191	91	58	46	137	65	42	33	111	53	34	27
5	205	98	62	50	147	70	45	36	120	58	37	30
6	217	103	66	53	157	75	48	39	128	62	40	32
7	228	109	69	56	166	80	51	41	136	66	42	35
8	238	114	73	59	174	84	54	44	143	69	45	37
9	247	119	76	62	181	88	57	46	150	73	47	39
10	256	123	79	64	189	91	59	48	156	76	49	41

Source: Cohen, J. A power primer. *Psychological Bulletin*, 112, 155-159.

Gambar 1. Tabel G-Power

Data akan dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner serta pelaksanaan wawancara untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam. Skala dalam kuesioner akan menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur respons subjek dalam 5 poin skala dengan interval yang sama (Jogiyanto, 2013). Analisis dalam penelitian ini akan menggunakan bantuan dari *Partial Least Square – Structural Equation Modeling* (SEM-PLS). SEM PLS merupakan pemodelan yang dapat menjelaskan secara spesifik hubungan antar variabel laten baik endogen maupun eksogen dengan indikator atau pengukuran dalam variabel yang ada (Musyaffi *et al.*, 2022).



Gambar 2. Diagram Path

Validitas dan reliabilitas konstruk harus diuji melalui uji *outer model*. Dalam uji validitas konstruk dalam PLS–SEM terdiri dari validitas konvergen dan validitas diskriminan sedangkan uji reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu uji *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* (ρ_c).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konstruk dikatakan valid berdasarkan uji validitas konvergen apabila memiliki nilai di atas 0,5 (Ghozali, 2021). Berdasarkan hasil yang ditampilkan pada Tabel 1, setiap konstruk dalam penelitian ini menunjukkan nilai melebihi 0,5, yang mengindikasikan bahwa konstruk-konstruk tersebut telah memenuhi kriteria validitas konvergen. Juga untuk validitas diskriminan dapat dilihat bahwa masing-masing konstruk lebih tinggi dibandingkan dengan korelasi dengan konstruk lainnya, sehingga penelitian ini telah memenuhi syarat uji validitas diskriminan.

Tabel 1. Uji Validitas Konvergen dan Diskriminan

X1.2	0.917	0.553	0.563	0.400	0.532
X1.3	0.899	0.501	0.537	0.324	0.578
X1.4	0.906	0.614	0.601	0.373	0.584
X2.1	0.602	0.846	0.690	0.595	0.631
X2.2	0.339	0.739	0.563	0.713	0.456
X2.3	0.438	0.805	0.581	0.566	0.491
X2.4	0.586	0.891	0.672	0.616	0.574
X3.1	0.605	0.714	0.864	0.516	0.673
X3.2	0.548	0.644	0.859	0.510	0.651
X3.3	0.492	0.640	0.836	0.607	0.692
X3.4	0.540	0.655	0.816	0.541	0.651
X3.5	0.359	0.368	0.572	0.287	0.471
X3.6	0.347	0.536	0.726	0.480	0.484
X4.1	0.333	0.597	0.423	0.782	0.414
X4.2	0.246	0.626	0.490	0.867	0.517
X4.3	0.229	0.579	0.491	0.869	0.487
X4.4	0.487	0.633	0.598	0.788	0.606
X4.5	0.326	0.603	0.577	0.865	0.499
X4.6	0.407	0.725	0.578	0.868	0.537
Y1.1	0.490	0.483	0.618	0.489	0.838
Y1.2	0.570	0.563	0.648	0.489	0.828
Y1.3	0.488	0.572	0.659	0.604	0.897
Y1.4	0.576	0.660	0.758	0.544	0.895

: Data Diolah, 2024

Sebuah instrumen dianggap reliabel apabila nilai *Cronbach's alpha* dan *Composite reliability* masing-masing melebihi 0,7. Berdasarkan Tabel 2, dapat disimpulkan bahwa instrumen dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria uji reliabilitas.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Umur Perusahaan	0.925	0.927	0.947	0.817
Ukuran Perusahaan	0.839	0.855	0.892	0.676
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0.872	0.888	0.905	0.617
Akuntansi Digital	0.917	0.922	0.935	0.707
Kualitas Pelaporan Keuangan	0.887	0.892	0.922	0.748

Sumber: Data Diolah, 2024

Pada Tabel 3, dijelaskan mengenai karakteristik responden penelitian. Sebagian besar responden berdasarkan jenis kelamin merupakan wanita, dengan pendidikan responden mayoritas merupakan lulusan SMA/SMK. Jenis UMKM yang mendominasi yaitu usaha mikro sebanyak 80 UMKM. Adapun umur usaha yang paling banyak ditemukan berada pada rentang 0-5 tahun.

Tabel 3. Karakteristik Responden

0-5 Tahun	50	Mikro	80	SMP	2	<20	6	Pria	42
6-10 Tahun	29	Kecil	11	SMA/SMK	54	20-25	20	Wanita	56
11-15 Tahun	9	Menengah	7	Diploma	13	26-30	10	Total	98
>16 Tahun	10	Total	98	S1	24	31-35	9		
Total	98			S2	5	36-40	11		
				Total	98	41-45	13		
						46-50	10		
						51-55	6		
						56-60	8		
						>60	5		
						Total	98		

Sumber: Data Diolah, 2024

Tabel 4. Hasil Olah Data

	<i>Original sample (O)</i>	<i>Sample mean (M)</i>	<i>Standard deviation (STDEV)</i>	<i>T statistics (O/STDEV)</i>	<i>P values</i>
Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan	0.218	0.243	0.135	1,610	0.108
Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan	-0.054	-0.059	0.150	0.358	0.720
Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan	0.543	0.497	0.150	3,617	0.000
Pengaruh Akuntansi Digital Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan	0.223	0.245	0.121	1,838	0.066

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan analisis statistik deskriptif yang tercantum pada pada tabel 4, kualitas pelaporan keuangan yang diterapkan pada mayoritas unit analisis yang menjadi sampel penelitian tidak berpengaruh signifikan oleh umur perusahaan. Berdasarkan hasil wawancara meskipun UMKM tersebut telah menjalankan usahanya lebih dari 15 tahun, pengelolaan keuangannya masih lemah, seperti tidak adanya pemisahan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha. Kebanyakan dari mereka masih berfokus pada perolehan keuntungan dan pengembangan produk saja, sehingga menganggap laporan keuangan tidak diperlukan dalam upaya bersaing dengan kompetitor. Hal ini sejalan dengan pernyataan dari Hasibuan (2022) yang menemukan dalam penelitiannya bahwa umur usaha berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan.

Berdasarkan analisis statistik ukuran usaha belum berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan. Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa terdapat UMKM yang mengalami kendala finansial yang dapat menunjang kualitas pelaporan keuangan mereka. Hal ini tercermin seperti UMKM masih belum memiliki aset berwujud yang dapat menunjang untuk penyusunan laporan keuangan yang berkualitas. Selain itu,

terkait dengan jumlah tenaga kerja, diketahui terdapat UMKM yang masih menjalankan seluruh aktivitas usaha secara mandiri tanpa melibatkan tenaga kerja lainnya, hal ini mengakibatkan tidak adanya pemisahan fungsi maupun pembagian beban kerja yang seimbang. Hal ini sejalan dengan pernyataan dari Diriyai & Korolo (2023) yang menemukan dalam penelitiannya bahwa ukuran usaha berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan.

Berdasarkan analisis statistik deskriptif kualitas pelaporan keuangan yang diterapkan berpengaruh signifikan oleh kompetensi sumber daya manusia. Hal tersebut dapat diinterpretasikan bahwa kualitas pelaporan keuangan yang diterapkan oleh UMKM belum sepenuhnya mengadaptasi pengetahuan, keterampilan dan kompetensi. Melalui hasil wawancara diketahui bahwa terdapat beberapa pelatihan kompetensi yang diselenggarakan oleh pemerintah. Namun, diketahui masih terdapat UMKM yang mengalami kesulitan dalam mengakses pelatihan yang diselenggarakan oleh dinas terkait. Maka dari itu, dikarenakan tidak memiliki pengalaman dan pemahaman yang baik menyebabkan mereka belum mahir dalam membuat laporan keuangan. Hal ini, akan berdampak pada kualitas pelaporan keuangan yang dihasilkan. Hal ini sejalan dengan pernyataan dari Anggraeni & Rapina (2020), Julisa *et al.* (2024), Magdalena *et al.* (2022), Winarsih *et al.* (2018), dan Dewi & Yadnyana (2024) yang menemukan dalam penelitiannya bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan.

Berdasarkan analisis statistik akuntansi digital belum berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan. Dalam wawancara yang dilakukan, ditemukan beberapa kendala yang dihadapi oleh UMKM dalam mengadopsi akuntansi digital. Kendala pertama berkaitan dengan transformasi akuntansi digital, dimana masih terdapat pelaku UMKM yang enggan beralih dari pencatatan manual. Hal ini disebabkan oleh resistensi untuk mempelajari hal baru dan kesulitan dalam mengubah kebiasaan yang telah lama dilakukan. Selain itu, kendala finansial juga menjadi faktor signifikan, karena sebagian UMKM tidak memiliki kemampuan untuk membeli perangkat keras yang diperlukan dalam mendukung pencatatan keuangan secara digital. Hal ini sejalan dengan pernyataan dari Adebola *et al* (2023) yang menemukan dalam penelitiannya bahwa akuntansi digital berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik perusahaan, seperti umur usaha dan ukuran usaha, tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengalaman operasional dan skala usaha bukan merupakan faktor penentu dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Sebaliknya, kualitas pelaporan keuangan lebih ditentukan oleh kompetensi sumber daya manusia, dimana pelatihan dan pendidikan berperan penting dalam meningkatkan pemahaman dan kapabilitas pelaku UMKM. Selain itu, penerapan akuntansi digital belum secara langsung mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan. Kendala teknis, literasi digital yang masih terbatas, dan kurangnya sosialisasi terkait penggunaan aplikasi menjadi kendala utama.

Keterbatasan penelitian ini terletak pada waktu pengumpulan kuesioner yang relatif singkat, yaitu hanya satu bulan. Selain itu, pengumpulan kuesioner dilakukan pada akhir tahun, yang menjadi tantangan tersendiri karena banyak pelaku UMKM yang sudah memasuki masa liburan, sehingga sulit untuk dihubungi atau ditemui. Penelitian ini hanya mengambil sampel UMKM di kota Bandung. Hal ini membuat hasil penelitian kurang dapat digeneralisasi.

Penelitian selanjutnya dapat memperluas jumlah sampel dan memperluas studi di luar kota Bandung untuk mendapatkan wawasan yang lebih komprehensif. Selain itu, memodifikasi model penelitian dengan memasukkan kompetensi sumber daya manusia sebagai variabel moderasi dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang dampaknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adebola, K. O., Ayeni. A. R., Adebayo, A. (2023). Effects of Digital Accounting on Financial Reporting and Accountability of Manufacturing Firms in Nigeria. *European Journal of Business and Management*. <https://doi.org/10.7176/ejbm/15-12-06>
- Anggraeni & Rapina, R. (2020). *The Effect of Human Resource Competency on Financial Reporting*. 2(1), 1–22. <https://journal.maranatha.edu/index.php/jafta>
- Dewi, N. W. C., & Yadnyana, I. K. (2024). The Influence of Human Resource Competence, Level of Education and Use of Information Technology on the Quality of Financial Reporting Village Credit Institutions in Abianseml District,

Badung District. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*.
<https://ejournal.iaisyarifuddin.ac.id/index.php/muhasabatuna/article/view/2854/889>

Diriyai, A. S. & Korolo, E. O. (2023). Firm Characteristics Structure and Financial Reporting Quality of Quoted Industrial Goods Companies in Nigeria. *Fuoye Journal of Management, Innovation and Entrepreneurship*.
<https://www.researchgate.net/publication/371867431>

Ellili, N. O. D. (2022). Impact of ESG disclosure and financial reporting quality on investment efficiency. *Corporate Governance: The International Journal of Business in Society*. DOI 10.1108/CG-06-2021-0209

Hakim. (2024). *Diskop UKM Jatim Garis Bawahi Pentingnya Laporan Keuangan Pelaku Usaha*. Dinas Kominfo Provinsi Jawa Timur. Diakses pada tanggal 19 September 2024. <https://kominfo.jatimprov.go.id/berita/diskop-ukm-jatim-garisbawahi-pentingnya-laporan-keuangan-pelaku-usaha>

Haryeni, A., & Budiantara, M. (2023). Pengaruh Sumber Daya Manusia, Persepsi Pelaku UMKM dan Skala Usaha terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-EMKM (Studi Empiris UMKM di Kec. Gantiwarno Kab. Klaten). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 1751-1758.

Hasibuan, A. N. (2022). The Role of Company Characteristics in The Quality of Financial Reporting in Indonesian. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 10(1), 1–12.
<https://doi.org/10.26811/peuradeun.v10i1.666>

Imam Ghozali. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 26* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Jabat (2022). Tingkat Pendidikan, Skala Usaha dan Umur Usaha yang Mempengaruhi Pemahaman Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM. *Jurnal PUSDANSI*. <http://pusdansi.org/index.php/pusdansi/article/view/116>

Julisa, T. R., Arfan, M., & BZ, F. S. (2024). The Effect of Implementing an Internal Control System, Implementing Information Technology and Human Resource Competence on the Quality of Financial Reporting (Study of South Aceh Regional Work Unit). *Asian Journal of Management Analytics*, 3(3), 825–836.
<https://doi.org/10.55927/ajma.v3i3.10035>

Lestari & Ramadhan (2023). Pengaruh Implementasi XBRL, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*. <http://journal.stekom.ac.id/index.php/kompak>.

Lubis, Z. 2021. *Statistika Terapan untuk Ilmu-Ilmu Sosial dan Ekonomi*. Penerbit Andi.

Madsuki. (2024). *Hari UMKM Nasional 2024 di Palembang, Menteri Teten: UMKM Jadi Dewa Penolong*. Liputan 6. Diakses pada tanggal 19 September 2024.
<https://www.liputan6.com/regional/read/5696749/hari-umkm-nasional-2024-di-palembang-menteri-teten-umkm-jadi-dewa-penolong>

- Magdalena, A. C., Rapina. R., Mulianto (2022). How Does Internal Control and Competence of Human Resource Important in Financial Reporting?. *Jurnal Akuntansi*. <http://journal.maranatha.edu>
- Mubarak, R. R., Manaroinsong, J., & Lonto, M. P. (2023). Factors Influencing the Accounting Recording of Micro, Small, and Medium Enterprises in East Bolaang Mongondow Regency. *AKUMULASI: Indonesian Journal of Applied Accounting and Finance*, 2(1), 24–33. <https://doi.org/10.20961/akumulasi.v2i1.732>
- Musyaffi, A. M., Khairunissa, M., & Respati, D. K. (2022). *Konsep Dasar Structural Equation Model-Partial Least Square (SEM-PLS) Menggunakan Smart PLS*. Pascal Books. https://books.google.co.id/books/about/KONSEP_DASAR_STRUCTURAL_EQUATION_MODEL_P.html?id=KXpjEAAQBAJ&redir_esc=y
- Ogechukwuka, O. P. & Frank, E. O. (2023). An Assessment of The Nexus Between Firm Attributs and Financial Reporting Quality in Nigeria. *International Journal of Applied Research in Social Sciences*, 5(7), 177–192. <https://doi.org/10.51594/ijarss.v5i7.540>
- Phornlaphatrachakorn, K., & Na Kalasindhu. (2021). Digital Accounting, Financial Reporting Quality and Digital Transformation: Evidence from Thai Listed Firms. *Journal of Asian Finance*, 8(8), 409–0419. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no8.0409>
- Rahmatia., Ardi, M. Lomagio, A. Papatungan, R. & Mustafa, N. A. 2024. *Transformasi Digital Akuntansi UMKM Penerapan dan Tantangan*. CV Cahaya Arsh Publisher & Printing. https://www.google.co.id/books/edition/Transformasi_Digital_Akuntansi_UMKM/HPcQEQAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=akuntansi+digital&printsec=frontcover
- Tresnawati, R. (2022). *Pelaku UMKM Penting Mampu Susun Laporan Keuangan Sesuai Standar*. Widyatama. Diakses pada 15 September 2024, dari <https://www.widyatama.ac.id/dr-rina-tresnawati-pelaku-umkm-penting-mampu-susun-laporan-keuangan-sesuai-standar/>
- Sari, N. T. P., & Kusumawati, A. (2022). Literature review : The efforts to strengthening of micro, small and medium-sized enterprises (MSME) in Indonesia. *Asian Journal of Management Entrepreneurship and Social Sciene*. <https://ajmesc.com/index.php/ajmesc>
- Vauzi, M.R. (2024). *80% Pelaku UMKM Indonesia Masih Melakukan Pencatatan Keuangan Secara Manual*. Emiten News. Diakses pada 15 September 2024, dari <https://www.emitennews.com/news/80-pelaku-umkm-indonesia-masih-melakukan-pencatatan-keuangan-secara-manual>
- Waty, E., Efrina, L., Sulistiana,I., Siskawati, E., Judijanto, L., Maghfur, I. (2023). *AKUNTANSI DIGITAL : Transformasi pembukuan di era revolusi industri 4.0*

menuju society 5.0. PT. Sonpedia Publishing
Indonesia. https://www.google.co.id/books/edition/AKUNTANSI_DIGITAL_Transformasi_pembukuan/b43pEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=digitalisasi+akuntansi+adalah&printsec=frontcover

Winarsih, W., Maryantini, E., & Agustini, T. (2018). The Effect of Human Resources Competencevalue of Education Financial Reporting Information High in Palembang City. *The International Journal of Business Management and Technology*, 2. www.theijbmt.com